



Term of Reference

Call for Letter of Interest (LoI) Untuk Sub Sub Recipient (SSR) NEW FUNDING MODEL (NFM) –THE GLOBAL FUND ATM

LEMBAGA KESEHATAN PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jakarta, 11 Februari 2016

Sebagai bagian dari upaya pengendalian HIV-AIDS di Indonesia, pemerintah melalui *Country Coordinating Mechanism Global Fund for AIDS, TB and Malaria* (CCM GF-ATM) mengajukan permintaan bantuan hibah kepada GF-ATM melalui mekanisme pendanaan New Funding Model for TB-HIV. Permintaan tersebut telah mendapatkan persetujuan GF-ATM dan akan mulai dilaksanakan pada awal tahun 2016 selama periode 2 tahun.

Lembaga Kesehatan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (LKPNU) adalah salah satu dari enam *Sub Recipient* (SR) pendanaan program penanggulangan TB-HIV dari GF-ATM *New Funding Model* tahun 2016-2017 untuk komponen HIV-AIDS di bawah PR Spiritia. LK PBNU bertanggung jawab untuk melaksanakan sebagian program dan intervensi untuk modul pencegahan pada LSL, Waria, serta Penasun dan pasangannya.

Lembaga Kesehatan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (LKPNU) mengundang Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) untuk mengajukan proposal dan mengikuti proses seleksi menjadi *Sub Sub Recipient* (SSR) di 7 Provinsi, 22 Kabupaten/Kota. OMS yang memenuhi syarat dan lolos seleksi akan terlibat dalam program NFM 2016 –2017. Diharapkan 14 SSR akan terpilih pada akhir 2016. Kemudian, 14 SSR terpilih akan melakukan rekrutmen Petugas Lapangan dan Koordinator Lapangan pada awal Maret 2016.



1. Indikator & Target

Indikator dan target yang menjadi tanggung jawab Yayasan Spiritia, berserta Sub-Recipient dan Sub-Sub-Recipient dengan pendanaan hibah GF-ATM melalui NFM TB-HIV meliputi:

SR 3								
Prov	JUMLAH SSR	TARGET						OST
		TARGET			HCT			
		MSM	TG	PWID	MSM	TG	PWID	
Maluku	1	320	40	-	170	29	-	-
KALTENG	1	120	120	-	64	86	-	-
JATIM	6	1,340	640	900	710	458	572	55
KALBAR	1	240	200	160	127	143	102	10
Maluku Utara	1	60	60	-	32	43	-	-
KALTIM	3	2,800	220	100	1,484	157	64	6
KALSEL	1	420	60	-	223	43	-	-
7	14	5,300	1,340	1,160	2,809	959	737	71

2. Area Kerja

Area kerja SR Lembaga Kesehatan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama periode 2016 - 2017 meliputi: Provinsi Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur (termasuk Tarakan), Kalimantan Selatan, Maluku, Maluku Utara, Jawa Timur.



3. Tugas dan Kriteria Sub Sub Recipient

1. Tugas utama Sub Sub-Recipient adalah :
 - a. Melakukan rekrutmen Koordinator Lapangan dan Petugas Lapangan yang akan bekerja menjangkau populasi kunci Penasun, LSL dan Waria
 - b. Bertanggung jawab untuk perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring kegiatan ditingkat SSR serta memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan isi perjanjian dan rencana kerja serta dilaksanakan tepat waktu.
 - c. Memastikan bahwa mekanisme pengelolaan keuangan di SSR dilaksanakan secara akuntabel dan transparan sesuai dengan PIP PR Spiritia.
 - d. Memastikan kualitas implementasi program, khususnya dalam pencapaian target indikator dan penyerapan dana.
 - e. Menjaga dan mencegah terjadinya konflik kepentingan dengan mengikuti prosedur yang dipaparkan dalam PIP PR Spiritia sesuai dengan ruang lingkup tanggung jawabnya.
 - f. Membantu dan mengkoordinasi Pelaksana dalam menentukan kegiatan prioritas, kebijakan operasional dan dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan target.
 - g. Melakukan koordinasi pelaksanaan dan monitoring program diwilayah kerjanya dengan pemangku kepentingan di tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota.
 - h. Melakukan monitoring dan pelaporan pelaksanaan kegiatan serta analisis antara capaian dengan target yang tertuang dalam Kerangka Berbasis Kinerja dilakukan dan disampaikan tepat waktu.

2. Kriteria Sub Sub-Recipient :
 - a. Terdaftar sebagai entitas legal di Kementerian Hukum dan HAM;
 - b. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Organisasi;
 - c. Memiliki Kantor dan Alamat yang dapat diverifikasi termasuk SDM, peralatan kantor dan lain-lain;
 - d. Memiliki Profil dan Riwayat Organisasi dalam manajemen upaya pencegahan penularan HIV pada kelompok paling berisiko;



- e. Memiliki pemahaman, kapasitas dan pengalaman pengelola program pencegahan HIV pada populasi paling terdampak di beberapa provinsi dan atau kabupaten/kota;
- f. Memiliki kapasitas dan pengalaman mengelola keuangan yang cukup besar dan dibuktikan dengan SOP serta hasil audit;
- g. Memiliki pemahaman, kapasitas dan pengalaman monitoring dan evaluasi program pencegahan HIV di beberapa provinsi dan atau kabupaten/kota;
- h. Memiliki pemahaman, kapasitas dan pengalaman berkoordinasi dan berjejaring dengan pemangku kepentingan dan pemangku kebijakan di tingkat provinsi dan Kabupaten/Kota.

4. Kriteria Seleksi

Seleksi Administrasi: Calon SSR mampu menunjukkan bukti kelengkapan administrasi sebagai berikut :

1. Dokumen administrasi badan hukum paling lengkap, antara lain: Akte Notaris, Akte Kementerian Hukum dan HAM; Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP); dengan alamat yang dapat diverifikasi.
2. Profil organisasi terbaru (2015) yang meliputi: Nama organisasi, nama pemimpin organisasi, alamat surat elektronik, nomor telepon, struktur organisasi dan status hukum organisasi.
3. Laporan tahunan tiga tahun terakhir (2012-2014):
 - a. Laporan narasi program
 - b. Laporan keuangan
4. Laporan keuangan program (setidaknya satu tahun sebelumnya)
 - a. Laporan audit keuangan (baik dilakukan oleh donor dan audit eksternal)
5. Surat referensi dari mitra antara lain: donor atau perwakilan pemerintah (misalnya: Dinas Kesehatan, Komisi Penanggulangan AIDS Daerah).
6. Perangkat Organisasi meliputi:
 - a. Peraturan organisasi
 - b. Standar Prosedur Operasional
 - c. Pedoman Pengadaan dan Distribusi Barang dan Jasa



- d. Pedoman Pemantauan dan Evaluasi, dan
- e. Pedoman Keuangan
7. Menunjukkan kemampuan menangani program HIV yang dibuktikan dengan capaian program di tingkat lokal (propinsi, kabupaten/kota), diutamakan dalam melakukan penjangkauan dan dukungan kepada populasi kunci dalam periode dua tahun terakhir yang dapat diverifikasi.
8. Menunjukkan kemampuan untuk melakukan advokasi dengan melampirkan hasil-hasil kerja advokasi yang dapat berupa dokumen analisis situasi, *policy paper*, dokumen kemitraan dan hasil-hasil pertemuan konsultatif dengan pemerintah atau Dewan perwakilan.
9. Menunjukkan kapasitas Monitoring dan Evaluasi yang dibuktikan dengan dokumen M&E plan dan resume hasil monitoring dan evaluasi.
10. Menunjukkan kemampuan manajemen keuangan yang memadai dengan melampirkan resume pengalaman mengelola anggaran minimal sebesar Rp. 500,000,000 pertahun dalam tiga tahun terakhir (2012-2014), dengan menyajikan informasi nama program, nama lembaga/Donor pemberi dana, total jumlah dana dikelola/perdonor, tahun/durasi program, lokasi program.

Seleksi Proposal Program: Calon SSR mengirimkan Proposal program

1. Usulan program berdasarkan ukuran keberhasilan poin Indikator dan Target;
2. Strategi dan metode pelaksanaan program mengacu pada strategi dan intervensi untuk mencapai indikator dan target; termasuk ketersediaan dan kesiapan pelaksanaan program dalam dua tahun mendatang (aspek program manajemen)

5. Format LoI dan Lampiran :

1. LoI ditulis dalam **Bahasa Indonesia**, menggunakan kertas ukuran A4 , 1,5 spasi.
2. Lampiran LoI berisi bagian sebagai berikut:
 - *Executive Summary* (menjelaskan kunci dasar dari strategi, pendekatan, metodologi, personel dan rencana implementasi)
 - Usulan Kegiatan



- Proses Pelaksanaan Kegiatan
- Mekanisme pelaporan
- Pengalaman/ Keberhasilan sebelumnya
- Profil organisasi & *contact person*

6. Jadwal Call for LoI

No.	Tahap	Tenggat waktu
1.	Call for LoI	13 Februari 2016
2.	Batas waktu pemasukan LoI dan dokumen	17 Februari 2016, 17:00 WIB
3.	Pengumuman calon SSR yang lolos seleksi Administratif	20 Februari 2016
4.	Wawancara dan Assesment calon SSR yang lolos seleksi	22 -26 Februari 2016
5.	Laporan seleksi SSR pada komite seleksi	27 Februari 2016
6.	Rekomendasi dan persetujuan SSR dari Yayasan Spiritia	29 Februari 2016
7.	Pengumuman SR terpilih melalui website: www.facebook.com/lkpbnu dan www.spiritia.or.id	1 Maret 2016

7. Batas akhir & Alamat pengiriman LoI

Seluruh dokumen lengkap dan LoI yang telah ditulis dikirim ke SR LKPBNU dalam bentuk **Soft copy** dan **Hard copy**.

Untuk format soft copy dikirim ke: seleksi.ssr.lkpbnu@gmail.com Hard Copy dikirimkan dengan **amplop coklat**, ditujukan ke alamat :

Lembaga Kesehatan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
Gedung PBNU Lantai 7

Jl. Kramat Raya No.164 Jakarta Pusat 10430
Indonesia

Tanggal akhir pengajuan proposal (softcopy) : 17 Februari 2016, pukul 17:00 WIB.



Daftar 22 Kabupaten/Kota Intervensi SR Lembaga Kesehatan PBNU:

No	Provinsi	Kabupaten/ Kota
1	JAWA TIMUR	TULUNGAGUNG
2	JAWA TIMUR	KEDIRI
3	JAWA TIMUR	KOTA KEDIRI
4	JAWA TIMUR	MALANG
5	JAWA TIMUR	KOTA MALANG
6	JAWA TIMUR	JOMBANG
7	JAWA TIMUR	SIDOARJO
8	JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA
9	JAWA TIMUR	BANYUWANGI
10	JAWA TIMUR	JEMBER
11	KALIMANTAN BARAT	KABUPATEN PONTIANAK
12	KALIMANTAN BARAT	SANGGAU
13	KALIMANTAN BARAT	KOTA PONTIANAK
14	KALIMANTAN BARAT	KOTA SINGKAWANG
15	KALIMANTAN TENGAH	KOTA WARINGIN TIMUR
16	KALIMANTAN TENGAH	KOTA PALANGKARAYA
17	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN
18	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALIKPAPAN
19	KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA
20	KALIMANTAN TIMUR	KOTA TARAKAN
21	MALUKU	KOTA AMBON
22	MALUKU UTARA	KOTA TERNATE